

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menjabarkan mengenai penelitian terhadap analisis pada temuan rekomendasi sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan aquaponik terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA di SD.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melalui tahapan perhitungan serta pembahasan yang telah dibahas pada Bab 4, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model *Project Based Learning* dengan bantuan aquaponik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa. Hal ini terbukti dari uji regresi yang menunjukkan hubungan linear antara *Project Based Learning* dan keterampilan berpikir kreatif, dengan kontribusi sebesar 83,5%. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya dan mendukung pentingnya penggunaan model *Project Based Learning* dalam konteks pembelajaran yang nyata untuk meningkatkan kreativitas siswa.
2. Terdapat peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam kelas eksperimen yang menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan aquaponik lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil analisis deskriptif dan uji N-Gain menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan aquaponik berkontribusi lebih besar terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan keterampilan berpikir kreatif siswa yang menggunakan model *Project Based Learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan model *Discovery Learning*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan perbedaan signifikan dalam peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA di SD antara kelompok yang menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan aquaponik dan kelompok yang menggunakan model *Discovery Learning*. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan aquaponik dapat diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
2. Penerapan model *Project Based Learning* berbantuan aquaponik cocok untuk kelas tinggi di sekolah dasar.
3. Implementasi model *Project Based Learning* berbantuan aquaponik dapat menjadi strategi untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa sekolah dasar.
4. Pemanfaatan media aquaponik dari barang bekas dan sampah plastik mendukung pelaksanaan pembelajaran dan berpotensi meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa secara signifikan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi mengenai penerapan model *Project Based Learning* berbantuan aquaponik terhadap pengembangan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA di SD adalah sebagai berikut:

Berikut adalah poin singkat yang dapat digunakan sebagai bahan tulisan pada Bab 5 rekomendasi:

1. Penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan aquaponik lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan pendekatan *Discovery Learning*. Oleh karena itu, *Project Based Learning* berbantuan aquaponik dapat menjadi solusi alternatif yang efektif dalam pengembangan keterampilan berpikir kreatif siswa.
2. Penelitian ini fokus pada empat indikator keterampilan berpikir kreatif (kelancaran, keluwesan, originalitas, elaborasi) untuk mengevaluasi keberhasilan di kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) dalam proyek

aquaponik. Implementasi media aquaponik dianggap sebagai pilihan alternatif yang potensial untuk pembelajaran IPA di SD.

3. Penggunaan *modelProject Based Learning* berbantuan aquaponik direkomendasikan sebagai media pembelajaran efektif dalam pembelajaran IPA di SD. Aquaponik mengintegrasikan konsep budidaya hidroponik, akuakultur, dan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), yang relevan dengan materi kurikulum IPA di SD.
4. *Model Project Based Learning* dengan bantuan aquaponik secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa, sebagaimana dibuktikan oleh uji regresi yang menunjukkan hubungan linear dengan kontribusi sebesar 83,5%

Rekomendasi ini diharapkan dapat mengarahkan penelitian lebih lanjut dalam memperdalam pemahaman tentang potensi *Project Based Learning* berbantuan aquaponik sebagai pendekatan yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa di sekolah dasar.